

PEMBINAAN PRODUKSI TAPE KETAN HITAM ORGANIK SEBAGAI PELESTARIAN KULINER ETNIK LOKAL ORGANIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Ir. Iwan Satriyo Nugroho, MM., MCE
Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara
iwansatrio@uninus.ac.id

Rafika Ratik Srimurni, S.TP., MSi
Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara
rafikaratiks@gmail.com

Muhammad Hilmi Fauzan, M.Kom
Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Al-Muhajirin
mhilmifauzan@itmpwk.ac.id

Siti Nur S.ST. M.Kom
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pendidikan Indonesia
sitinur@gmail.com

ABSTRAK

Unit Usaha Mikro Kecil (UMK) "Pangan Sehat Mandiri" yang dikembangkan oleh Lembaga Pemberdayaan Potensi Ekonomi Rakyat (LEMPPER) memproduksi tape ketan hitam organik. Tujuan jangka pendeknya adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk kuliner sehat dan lezat. Sementara tujuan jangka panjangnya mencakup terciptanya kepuasan konsumen, lapangan kerja, lapangan berusaha, kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra binaan dan usaha, serta perubahan bentuk UMK menjadi Perseroan Terbatas (PT). Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah penggunaan teknologi tepat guna dengan prinsip fermentasi sederhana menggunakan beras ketan hitam pilihan. Bahan baku utama diperoleh dari petani kelompok tani mitra binaan di Sumedang dan Subang. Proses produksi mencakup pemilihan bahan baku hingga pengemasan. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan, terutama manajemen keuangan dan pemasaran. Keunggulan produk tape ketan hitam organik UMK antara lain aman untuk penderita diabetes dan lambung, serta memiliki tekstur lembut dan halus. Produk ini dapat dikembangkan menjadi berbagai produk turunan seperti eskrim, yoghurt, bolu, es goyobod, es puter, es doger, es teler, cocktail, dan sop buah. Universitas Islam Nusantara memberikan pembinaan kepada UMK yang dibina oleh LSM LEMPPER, meliputi bahan baku, produksi, manajemen, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan.

Keywords : UMK "Pangan Sehat Mandiri", Tape ketan hitam organik, Lembaga Pemberdayaan Potensi Ekonomi Rakyat (LEMPPER), Pembinaan oleh UNINUS, Pengembangan produk turunan.

PENDAHULUAN

Unit Usaha Mikro Kecil (UMK) "Pangan Sehat Mandiri" yang dikembangkan oleh Lembaga Pemberdayaan Potensi Ekonomi Rakyat (LEMPPER) memproduksi tape ketan hitam organik. UMK ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk kuliner yang sehat dan lezat. Tujuan jangka panjangnya meliputi terciptanya kepuasan konsumen, peningkatan lapangan kerja, kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra binaan dan usaha, serta perubahan bentuk UMK menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah penggunaan teknologi tepat guna dengan prinsip fermentasi sederhana menggunakan bahan baku utama beras ketan hitam. Bahan baku utama diperoleh dari petani kelompok tani mitra binaan di Sumedang dan Subang. Proses produksi mencakup pemilihan bahan baku hingga pengemasan. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan, terutama manajemen keuangan dan pemasaran.

Keunggulan produk tape ketan hitam organik UMK antara lain aman untuk penderita diabetes dan lambung, serta memiliki tekstur lembut dan halus. Produk ini dapat dikembangkan menjadi berbagai produk turunan seperti eskrim, yoghurt, bolu, es goyobod, es puter, es doger, es teler, cocktail, dan sop buah.

Unit Usaha Mikro Kecil (UMK) "Pangan Sehat Mandiri" Lembaga Pemberdayaan Potensi Ekonomi Rakyat mengusulkan produk tape

ketan hitam organik sebagai fokus usaha. Jenis usaha ini dipilih karena memiliki sumber daya manusia dan alam yang mendukung. Produk tape ketan hitam organik telah di riset dan diproduksi oleh UMK ini, dengan keunikan produk yang belum memiliki kompetitor yang serius. Spesifikasi tape ketan hitam organik ini tidak menggunakan bahan kimia tambahan, menjadikannya unggulan dalam pasar organik.

Meskipun telah mengalami riset dan produksi, promosi dan sosialisasi produk masih belum maksimal. Selain itu, ketersediaan sarana produksi juga menjadi kendala. Oleh karena itu, UMK "Pangan Sehat Mandiri" Lembaga Pemberdayaan Potensi Ekonomi Rakyat berusaha mengembangkan usaha tape ketan hitam organik ini lebih lanjut.

Pendaftaran merek "Kareueut" dalam rencana kegiatan menjadi prioritas untuk memperkuat identitas produk tape ketan hitam organik. Nama "Kareueut" dipilih karena memiliki makna manis dalam khasanah bahasa dan budaya Sunda. Meskipun sudah banyak dipakai sebagai merek, pendaftaran resmi akan melindungi nama tersebut dari penggunaan yang tidak sah.



Gambar 1. *Packaging* Produk Tape Ketan Hitam Organik

Desain dan prototype kemasan tape ketan hitam organik didasarkan pada konsep kearifan lokal. Bahan baku kemasan terbuat dari bambu yang diproduksi oleh para pengrajin anyaman bambu di desa. Prototype kemasan ini dibuat dengan memperhatikan kepraktisan, daya tarik visual, dan kemampuan melindungi produk. Dengan menggunakan bahan lokal dan konsep kearifan lokal, diharapkan kemasan ini dapat menjadi nilai tambah bagi produk "Kareueut" dalam memasuki pasar.

Harga jual tape ketan hitam organik dihitung dalam satuan gram, dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp. 80.000 per 1000 gram. Harga tersebut sudah mencakup biaya produksi dan promosi.

UMK tape ketan hitam organik memiliki potensi untuk mendapatkan jenis Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atau inovasi untuk meningkatkan produksi secara optimal. Salah satu HAKI yang diharapkan adalah dalam proses pembuatan tape ketan hitam organik, dengan inovasi terutama terkait pemilihan bahan baku utama dan komposisi formula ragi.

Dampak dan manfaat dari usaha tape ketan hitam organik ini sangat besar. Dari segi sosial ekonomi, usaha ini akan meningkatkan potensi pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan jiwa wirausaha anggota, mitra kerja, dan mitra usaha. Hal ini akan melibatkan banyak sumber daya manusia. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

Tabel 1 Kemanfaatan UMK tape ketan hitam organik

No	Manfaat	Sasaran
1	Akselerasi proses pengembangan budaya kewirausahaan	Anggota Lempper dan mitra binaan
2	Mendidik dan membina calon wirausaha baru	Anggota Lempper dan mitra binaan
3	Adanya peningkatan pendapatan dan pengembangan budaya wirausaha	Anggota Lempper dan mitra binaan -
4	Membangun networking	Anggota Lempper, mitra binaan dan mitra kerja
5	Membantu pemerintah dalam hal menciptakan peluang kerja dan peluang berusaha	Anggota, mitra kerja dan mitra usaha

SOLUSI PERMASALAHAN

Produksi tape ketan hitam organik dapat memberikan manfaat signifikan bagi produsen dan konsumen. Dengan berdirinya unit usaha tape ketan hitam, akan tercipta sistem tata kelola yang efisien, spesifikasi bahan baku, dan standar prosedur produksi yang baik. Hal ini diharapkan akan mendorong terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan antara UMK Pangan Sehat Mandiri Lempper dengan industri pengolahan pangan, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Selain itu, tujuan utama dari produksi tape ketan hitam organik adalah untuk mendapatkan persetujuan dari BPOM dan untuk mengubah status perusahaan menjadi Perseroan Terbatas (PT). Adapun target luaran yang akan dicapai UMK Tape ketan hitam organik pada tabel berikut:

Tabel 2 Target Luaran dicapai UMK
Tape ketan hitam organik
Tahun 2023-2025

No	Uraian	Kondisi Saat Ini	2023	2024	2025
Bahan Baku					
1	Ketersediaan pasokan beras ketan dan ragi	Insidental	1.200 kg	1.800 kg	2.400 kg
Produksi					
1	Produksi tape ketan hitam organik sebagai produk utama	Insidental	1.200 kg	1.800 kg	2.400 kg
2	Produksi produk turunan				
Proses					
1	Memaksimalkan kapasitas produksi	insidental	100%	100%	100%
2	Total tenaga kerja minimal	2	4	5	6
3	Pengembangan Produk Unggulan	belum ada	1 produk	2 produk	3 produk
4	Menyiapkan sarana produksi	terbatas	Tersedia 50%	Tersedia 75%	Tersedia 100%
5	Sistem Penjaminan Mutu Produk	perlu penyempurnaan	disempurnakan	disempurnakan	disempurnakan
Manajemen					
1	Business plan	belum ada	tersusun dengan rinci	tersusun dengan rinci	tersusun dengan rinci
			Target produksi 1 tahun	Target produksi 1 tahun	Target produksi 1 tahun
2	Production Planning	belum ada			
3	Accounting Bookkeeping	sederhana	Tertata	Tertata	Tertata
4	Auditing Keuangan	belum ada	Dilakukan dengan sistem anggaran dan realisasi target	Dilakukan dengan sistem anggaran dan realisasi target	Dilakukan dengan sistem anggaran dan realisasi target
5	Tax/Perpajakan	Telah membayar pajak sesuai ketentuan	Membayar pajak sesuai ketentuan	Mem bayar pajak sesuai ketentuan	Mem bayar pajak sesuai ketentuan
6	Model persediaan	Secara konvensional	Persediaan bahan baku, berdasarkan musim	Persediaan bahan baku, berdasarkan musim	Persediaan bahan baku, berdasarkan musim

No	Uraian	Kondisi Saat Ini	2023	2024	2025
Pemasaran					
1	Sosialisasi, publikasi dan promosi	Sudah ada	Website	Website	Website
2	Manajemen Fee	Ada ketentuan	Ada ketentuan	Ada ketentuan	Ada ketentuan
3	Eksplorasi pasar baru	belum ada	3 bulan sekali	2 bulan sekali	tiap bulan
4	Teknik Pemasaran	Brosur, leaflet, facebook	Katalog, FB, brosur, leaflet, Blog	Web, leaflet, Katalog, brosur	Web, leaflet, Katalog, brosur
5	Harga Jual	Belum ada penyesuaian	Evaluasi penyesuaian harga secara berkala	Evaluasi penyesuaian harga secara berkala	Evaluasi penyesuaian harga secara berkala
Sumber Daya Manusia					
1	Total tenaga kerja Yang dibutuhkan	insidental	4 orang	5 orang	6 orang
2	Pengembangan keahlian / kemampuan tenaga	belum ada	1 kali x pelatihan atau kunjungan	1 kali pelatihan atau kunjungan	1 kali pelatihan atau kunjungan
3	Pengembangan kemampuan pegawai manajemen	belum ada	Mengadakan pelatihan pegawai 1 x	Mengadakan pelatihan pegawai 2x	Mengadakan pelatihan pegawai 2x
Fasilitas					
1	Memiliki kantor dan ruang produksi	belum ada	1 kantor 1 ruang produksi dan 1 ruang display	1 kantor 1 ruang produksi dan 1 ruang display	1 kantor 1 ruang produksi dan 1 ruang display
2	Perluasan Ruang Produksi	Ada dan terbatas	1 ruang produksi	2 ruang produksi	2 ruang produksi
9	Pengecekan, perbaikan dan perawatan peralatan	insidental	terjadual tiap 3 bulan	terjadual tiap 2 bulan	terjadual tiap bulan
Finansial					
1	Penambahan modal kerja	belum ada	Menambah modal kerja 20%	Menaambah modal kerja 30% melalui	Menambah modal kerja 50%
2	Penggunaan Software keuangan	belum ada	belum ada	Menggunakan software	Meng-Update software
3	Peningkatan pendapatan	Naik belum signifikan	Menaikkan pendapatan 10%	Menaikkan pendapatan 10%	Menaikkan pendapatan 10%
Lain-lain					

No	Uraian	Kondisi Saat Ini	2023	2024	2025
1	Memiliki BPOM	belum ada	Mendaftar	Memiliki	Memiliki
2	Pendaftaran HKI	belum ada	Menyusun usulan HKI	Mengusulkan HKI	Terdaftar
3	Pembentukan badan hukum usaha	Belum ada	Persiapan	Pembentukan	Melengkapi
4	Memiliki merk sendiri yang terdaftar	Belum terdaftar	Terdaftar	Terdaftar	Terdaftar

Analisis situasi bisnis rencana usaha kegiatan ini memperlihatkan pentingnya aspek bahan baku dan proses produksi dalam menjalankan usaha tape ketan hitam organik. Berikut adalah poin-poin utama dari analisis tersebut:

1. Bahan Baku
 - a. Beras Ketan:
 - i. Berkualitas dan spesifik, diperoleh dari petani di kecamatan tertentu.
 - ii. Varietas unik yang berbeda dengan varietas ketan hitam biasa.
 - b. Ragi Ketan:

Diperoleh dari pengrajin ragi terbatas di Cileunyi dan Ciparay, Kabupaten Bandung.
2. Produksi
 - a. Keberagaman Produk:
 - i. Inovasi dalam produk dapat menarik minat konsumen.
 - b. Kemandirian dalam Bahan Baku
 - i. Perlu riset mendalam dan pembelian formula untuk mendapatkan kemandirian dalam pengadaan ragi.
 - c. Kualitas Bahan Baku:
 - i. Masih semi-organik, perlu pembinaan terhadap para petani untuk meningkatkan kualitas.
3. Proses Produksi
 - a. Standar Operasional Prosedur:

- i. Merujuk pada SOP yang telah ditetapkan untuk memastikan kualitas produk.
- b. Langkah-langkah Produksi :

Proses pengolahan beras ketan hitam hingga pengemasan harus sesuai dengan SOP yang ada.

Berikut urutan kerja proses :



Gambar 2 proses pembuatan Tape Ketan Hitam (TAKEHI)

Proses produksi tape ketan hitam organik dapat diselesaikan dalam waktu 6 hari, dimulai dari proses pencucian beras hingga pengemasan hasil produksi. Untuk menjalankan produksi tersebut, diperlukan sarana produksi yang meliputi:

Tabel 3 Sarana Produksi yang digunakan dalam pembuatan tape ketan hitam.

No	Jenis Sarana Produksi	Jumlah
1.	Panci stainless kapasitas 10 liter	3
2.	Nyiru	3
3.	Langseng atau dandang kapasitas 5 liter	3
4.	Kukusan anyaman bambu	1
5.	Cukil nasi	1
6.	Kipas angin portable	1
7.	Top less transparan	1
8.	Lemari Kayu	1
9.	Rak kayu	1
10.	Freezer 200 lt	1

No	Jenis Sarana Produksi	Jumlah
11.	Cheeler 200 lt	1
12.	Vacuum sealer	1
13.	Box / container	5
14.	Kompor gas	1
15.	LPG 3 kg	3

c. Standar mutu.

Uji standar tape ketan hitam diproyeksikan mengacu kepada standar SNI yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional, namun karena SNI untuk tape ketan hitam belum tersedia maka untuk sementara mengacu pada standar kualitas tape yang beredar di masyarakat yang meliputi:

1. Kadar glikemik Kadar Alkohol .
2. Kadar Asam.
3. Tekstur.
4. Warna.

Manajemen

Saat ini masih belum ada perencanaan produksi/layanan jasa yang diterapkan di UMK Pangan Sehat Mandiri Lempper . Perencanaan produksi hanya dilakukan ketika ada konsumen yang memesan produk tersebut. Kedepannya diharapkan ada target jumlah konsumen dan agen tiap bulannya sehingga perencanaan produksi bisa dilakukan.

a. Accounting- Bookkeeping

Pembukuan sudah dilakukan namun belum baik, masih ada yang belum sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi, perlu adanya peningkatan

b. Auditing

Belum Pernah dilakukan auditing.

c. Perpajakan

Kewajiban pajak penjualan sudah dibayarkan sesuai peraturan yang berlaku.

d. Pola Manajemen.

Pola manajemen dan struktur manajemen UMK Pangan Sehat Mandiri Lempper masih sangat sederhana dan berskala tradisional.. Manajemen dan struktur difokuskan pada dua hal pokok, yaitu proses produksi dan pemasaran.

e. Model Inventory

Belum ada model inventory yang digunakan dalam UMK tape ketan hitam organik, persediaan bahan baku sangat tergantung pada pesanan dari konsumen dan usaha pemasaran yang dilakukan.

4. Pemasaran

a. Alur pemasaran

Ada enam alur pemasaran tape ketan hitam organik produksi UMK Pangan Sehat mandiri Lempper:

1. Dari produsen dijual kepada pedagang di pasar tradisional dan kemudian dijual langsung ke konsumen.
2. Produsen menjual produknya pada pedagang pengecer atau took-toko kelontong yang kemudian dijual ke konsumen
3. Produsen menitipkan produk pada pasar swalayan untuk

selanjutnya dijual kepada konsumen.

4. Produsen menjual langsung ke konsumen.
5. Produsen mengiklankan produk melalui internet dan online shop.
6. Produsen menggunakan jasa perusahaan distributor consumer goods yang telah memiliki jaringan toko maupun swalayan di luar kota yang selanjutnya dijual kepada konsumen.

Produk UMK tape ketan hitam organik ini berkualitas premium dengan harga jual di kisaran Rp. 80.000 perkg, tergantung dari fluktuasi harga bahan baku. Dengan harga jual tersebut, meskipun produk tape ketan hitam organik mempunyai kualitas premium, namun sasaran yang dibidik adalah konsumen dengan semua lapisan tingkat ekonomi

Untuk menunjang pengembangan unit UMK tape ketan hitam organik ini, diperlukan strategi pemasaran yang tepat dan terencana dengan baik. Kegiatan produksi dan pemasaran tape ketan hitam memerlukan pendekatan dengan konsumen baik langsung maupun tidak langsung. Dengan pendekatan tersebut, dapat diperoleh informasi mengenai kebutuhan dan keinginan pasar. Kegiatan promosi yang ditujukan untuk konsumen masyarakat, pemasaran dilakukan dengan menyebarkan informasi seluas-luasnya, baik melalui media cetak maupun elektronik

b. Strategi Pemasaran

Beberapa strategi pemasaran yang akan digunakan antara lain:

1) Positioning statement

Merupakan metode standar yaitu dengan mendayagunakan staf marketing mendistribusikan produk kepada konsumen secara langsung maupun melalui kerjasama dengan swalayan, toko kelontong dan pedagang pasar.

2) Promotion strategy

Dengan memaksimalkan penggunaan media cetak antara lain leaflet, poster, brosur, artikel publikasi, spanduk serta media elektronik seperti radio, televisi dan internet. Khusus untuk internet, promosi dilakukan melalui web Lempper, online shop.

3) Pricing strategy

Dengan pemberian diskon atau harga promo yang antara lain dilaksanakan dengan memberikan diskon harga bagi toko ataupun konsumen yang dapat menjual dan membeli produk tape ketan hitam organik dengan jumlah tertentu

4) Developing relationship

Menjalin kerjasama dengan industri terkait untuk saling mempromosikan dan saling menguatkan posisi sehingga kemajuan bersama dapat diperoleh. Developing relationship dengan menjalin semua potensi yang ada

seperti industri terkait dan pedagang untuk mempercepat proses pemasaran produk tape ketan hitam organik.

5. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia yang dibutuhkan untuk mendukung UMK tape ketan hitam organik ini adalah tenaga tenaga yang sudah ada. Selain itu, akan didukung oleh tenaga baru yang direkrut melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial. Tenaga kerja yang digunakan dalam produk tape ketan hitam organik, pada umumnya tidak memerlukan keahlian khusus,. Untuk pengembangan selanjutnya, dimana akan dilakukan perluasan usaha dan peningkatan kapasitas produksi, tentunya pengembangan keahlian/kemampuan tenaga kerja perlu ditingkatkan.

- a. Kategori tenaga kerja Tenaga kerja yang digunakan meliputi empat kategori sebagai berikut :
 - i. Tenaga tetap, yang bertanggungjawab pada proses produksi;
 - ii. Tenaga tidak tetap, yang bertanggungjawab pada proses non produksi (distribusi dan transportasi bahan baku);
 - iii. Tenaga pemasaran, bertanggungjawab pada proses distribusi produk dan analisa pasar;
 - iv. Tenaga manajemen, yang bertanggungjawab pada

pengelolaan usaha secara keseluruhan (operasional, administrasi dan keuangan)

- b. Kualifikasi, Jumlah dan Gaji Karyawan

Tabel 4 Kualifikasi dan Jumlah Karyawan

Tugas	Jml	Kualifikasi
Kepala	1	S1
Administrasi	1	SMK
Keuangan	1	SMK
Pemasaran	2	SMK

- c. Fasilitas.

Dalam melaksanakan proses produksi tape ketan hitam organik dengan kapasitas 1500 kg per bulan, diperlukan tempat yang terdiri dari tanah dan bangunan dengan ukuran minimal 150 m². Bangunan untuk proses produksi dapat disesuaikan untuk menampung sarana produksi. Selain itu, ruang produksi minimal berukuran 75 m², ruang administrasi (termasuk ruang tamu kantor) 15 m², dan ruang showroom 25 m². Fasilitas lain yang diperlukan adalah instalasi listrik dengan daya 1300 watt dan tegangan 220 volt, sumber air bersih dari PDAM, dan akses telekomunikasi menggunakan jaringan seluler dan internet.

Lokasi berperan penting dalam pendirian UMK tape ketan hitam organik. Kedekatan dan aksesibilitas ke jalan raya sangat penting untuk mendukung suplai bahan baku dan distribusi produk. Oleh karena itu,

lokasi yang dipilih harus memenuhi syarat tersebut.

Finansial:

a. Modal awal yang dibutuhkan adalah Rp. 65.000.000,-. Namun, masih terjadi kekurangan modal kerja.

b. Cash flow UMK tape ketan hitam organik perlu dikelola dengan baik untuk memastikan kelancaran arus kas dalam usaha. Cash flow dapat dilihat pada dokumen terlampir.

c. Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk menilai kelayakan usaha dengan membandingkan IRR dengan suku bunga kredit bank yang berlaku. Perhitungan IRR dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Perhitungan IRR

TAHUN	PROCEED	TINGKAT BUNGA 16%		TINGKAT BUNGA 20%	
		DF	PV	DF	PV
2023	406,125,000	0,862	350,079,750	0,833	338,302,125
2024	406,125,000	0,743	301,750,875	0,694	281,850,750
2025	427,500,000	0,641	274,027,500	0,579	247,522,500
PV of PROCEED			925,858,125		867,675,375
PV of OUTLAYS			808,317,600		808,317,600
NET PV			117,540,525		59,357,775

IRR berada diantara 16 % dan 20%, sehingga :

$$\text{IRR} = 16 \% + (117,540,525 \times 4 \%)$$

$$176,898,300$$

$$= 16 \% + 2,65 \% = 18,65 \% / \text{tahun, dibulatkan } 19 \% / \text{tahun.}$$

SIMPULAN

Dari perhitungan Internal Rate of Return (IRR) tersebut diatas dapat dimaknai bahwa unit UMK tape ketan hitam organik dapat dikategorikan cukup feasibel dan sangat prospektif untuk dikembangkan, karena disconto bank yang berlaku untuk mendapatkan kredit dari bank bisa diperoleh dengan bunga kredit dibawah 16%.

SARAN

Simpulan dari perhitungan Internal Rate of Return (IRR) tersebut diatas dapat dimaknai bahwa unit UMK tape ketan hitam organik dapat dikategorikan cukup feasibel dan sangat prospektif untuk dikembangkan, karena disconto bank yang berlaku untuk mendapatkan kredit dari bank bisa diperoleh dengan bunga kredit dibawah 16%.

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Diskusi, FGD dan Studi Literatur	√												
2	Analisis dan perencanaan produk		√											
3	Bahan Baku			√										
4	Produksi				√									
5	Manajemen					√								
6	Pemasaran:						√							
7	Sumber Daya Manusia						√	√						
8	Finansial							√	√					
9	Uji coba teknis									√				
10	Uji Coba Pemasaran											√		

Sumber Daya Manusia, meliputi :
Katagori tenaga kerja, Kualifikasi,
Jumlah dan Gaji Karyawan, Fasilitas